

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 3 yang berlokasi di Jl. Swadaya Raya No.100 3, RT.3/RW.5, Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13440.

Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 3 adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta dalam pelaksanaan pelayanan, pembinaan, dan pengasuhan anak terlantar, anak jalanan, dan anak yang berhadapan dengan hukum.

Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 3 mempunyai daya tampung 230 orang dengan usia 5 - 20 tahun dan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesejahteraan sosial yang meliputi identifikasi, asesmen, bimbingan dan penyaluran lebih lanjut.

3.1.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini rencananya dilakukan mulai dari bulan Juni 2024 sampai Juli 2024. Peneliti melakukan riset berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi.

3.2. Metode Penelitian

Saldana (2013) mendefinisikan metode kualitatif sebagai pendekatan penelitian yang menggunakan analisis data berbasis kata-kata, seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen, untuk mengungkapkan kekayaan kompleksitas fenomena yang diteliti. Menurut Lexy J. Moleong, (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian,

seperti perilaku, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara menyeluruh. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata dan bahasa, dalam konteks khusus yang alamiah, dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan di lapangan. Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, dan berfokus pada interpretasi makna yang terkandung dalam data tersebut. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil pemberdayaan remaja yang menjadi korban KDRT dengan diberikan bimbingan sosial untuk meningkatkan kembali rasa kepercayaan diri.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang relevan terkait dengan topik penelitian. Teknik ini membantu peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi.

3.3.1 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan terkait dengan topik penelitian. Dalam wawancara, peneliti menggunakan pertanyaan terstruktur atau tidak terstruktur untuk menggali pandangan, pemikiran, pengalaman, dan perspektif responden.

Tujuan utama dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang subjek penelitian. Dengan berinteraksi langsung dengan responden, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih

dalam tentang persepsi, pengalaman, dan pemikiran mereka terkait dengan topik penelitian. Wawancara juga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang sudut pandang dan pengalaman unik individu atau kelompok yang menjadi responden. Hal ini membantu dalam memahami perbedaan, kesamaan, dan variasi dalam pandangan atau pengalaman terkait dengan topik penelitian, dan yang paling penting melalui wawancara, peneliti dapat membangun hubungan yang lebih personal dengan responden. Ini dapat meningkatkan kepercayaan dan memungkinkan responden untuk berbagi informasi yang lebih jujur dan terbuka.

3.3.2 Observasi

Metode observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena yang diteliti. Dalam observasi, peneliti secara sistematis memperhatikan dan mencatat perilaku, interaksi, atau kejadian yang terjadi di lingkungan yang relevan dengan topik penelitian.

Penelitian dengan observasi bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku, kegiatan, atau kejadian yang terjadi dalam konteks yang relevan dengan penelitian. Peneliti dapat menggunakan observasi untuk memvalidasi atau melengkapi data yang telah dikumpulkan melalui metode lain, seperti wawancara atau analisis dokumen. Hal ini membantu dalam memperkuat keabsahan data. Observasi dapat memberikan data yang lebih objektif karena tidak terpengaruh oleh interpretasi atau ingatan subjektif. Observasi memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung apa yang terjadi dan mencatatnya tanpa interpretasi yang terlalu kuat. Dalam praktiknya, observasi dapat dilakukan secara langsung (peneliti hadir secara fisik) atau melalui pengamatan jarak jauh menggunakan teknologi kamera pengawas atau alat pemantau otomatis.

3.3.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen atau rekaman yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa surat, laporan, kebijakan, catatan, foto, video, atau materi lain yang dianggap relevan dengan penelitian. Dokumentasi membantu peneliti dalam memperoleh data historis atau informasi yang telah direkam sebelumnya. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konteks dan perubahan yang terjadi seiring waktu.

Dokumentasi membantu peneliti dalam verifikasi dan validasi data yang telah dikumpulkan melalui metode lain. Dokumen yang dihasilkan secara resmi atau independen dapat memberikan keabsahan dan keandalan data. Dokumentasi juga berfungsi sebagai sumber referensi dan kutipan dalam penelitian. Mengacu pada dokumen yang relevan mendukung kepercayaan dan otoritas penelitian yang dilakukan.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Remaja Korban KDRT Melalui Program Bimbingan Sosial dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 3”. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dalam hal ini, pemilihan responden berasal dari pertimbangan peneliti dalam menentukan sampel yang dia ambil sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian (Soehartono, 2015). Peneliti memiliki beberapa kriteria dalam menentukan informan, maka dari itu demi dapat mengembangkan hal tersebut, peneliti memiliki kriteria dalam penentuan pemilihan informan seperti :

- a. Pekerja Sosial dan Pendamping bimbingan sosial
Persyaratan :
 1. Melakukan konseling kepada WBS
 2. Mengetahui setiap perkembangan dari WBS

- b. Warga binaan sosial remaja awal yang menjadi korban KDRT

Persyaratan :

1. Menerima dan melakukan bimbingan sosial dan konseling
2. Berada di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama

3.5. Validasi Data

Validasi data merujuk pada proses memeriksa dan mengkonfirmasi keabsahan, keakuratan, dan keandalan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Validasi data penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis dan penarikan kesimpulan adalah benar dan dapat dipercaya. Dalam proses validasi data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan membandingkan dan memadukan data dari berbagai sumber atau metode yang berbeda untuk memverifikasi konsistensi dan kecocokan hasil.

Hal ini sejalan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan teknik triangulasi peneliti dapat melakukan validasi dengan cara membandingkan informasi dan data yang telah didapat dengan cara yang berbeda.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) mengutarakan teknik analisis data merupakan sebuah langkah dalam mencari dan proses penyusunan secara sistematis data yang didapatkan berasal dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam menyusun kedalam pola, memilih data mana yang di anggap penting dan data yang akan dipelajari, dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Tujuan umumnya termasuk pemahaman lebih lanjut tentang fenomena yang diteliti, validasi hipotesis, mengidentifikasi pola atau tema, menjelaskan hubungan antara variabel, dan menghasilkan temuan yang

dapat diterapkan dalam konteks penelitian.

Data mengenai anak remaja korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri melalui bimbingan sosial akan direkam dan dicatat oleh peneliti untuk analisis lebih lanjut. Selama penelitian, penulis akan mulai dengan mengumpulkan data dari Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 3. Penulis juga akan menggali informasi tentang pelaksanaan bimbingan sosial, mencakup proses dan metode yang diterapkan dalam program pemberdayaan ini.

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui serangkaian wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait. Pertama, wawancara akan dilakukan dengan Pekerja Sosial dan Pembina Bimbingan Sosial yang terlibat langsung dalam program bimbingan sosial untuk remaja korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Mereka akan memberikan wawasan tentang metode, pelaksanaan, dan tantangan dalam program bimbingan sosial serta bagaimana pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja. Selain itu, wawancara juga akan dilakukan dengan remaja korban KDRT yang menerima manfaat dari layanan bimbingan sosial. Melalui wawancara ini, penulis akan mengumpulkan informasi tentang pengalaman pribadi mereka, persepsi tentang program, serta dampak yang dirasakan terhadap kepercayaan diri mereka.